

## KONTRIBUSI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI KELUARGA (ANALISIS KRITIS)

*Ida Ayu Made Yuni Andari<sup>1</sup>, Ida Bagus Alit Arta Wiguna<sup>2</sup>, Srirahayu Puspawati<sup>3</sup>*

*Universitas Pendidikan Ganesha<sup>1</sup>, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram<sup>2,3</sup>*

[ayu.yuni.andari@student.undiksha.ac.id](mailto:ayu.yuni.andari@student.undiksha.ac.id)

<b>Keywords:</b>	<b>Abstract</b>
Education; Economic Development; Family Economy;	<p><i>Education helps improve skills and knowledge, opens up employment opportunities, improves quality of life, increases social awareness, and increases participation in society. The purpose of this study is to critically analyse the contribution of educational background in improving family economic growth. In this study using qualitative research using a literature review approach with critical analysis. In this study found four things 1). The relationship between educational background and economy in the eyes of the community, 2). The weakness of education for underprivileged families. 3). Economic problems for people who do not have education 4). The extent to which education can improve the economic development of the family. 5). The need for education and economy for financial progress. This research can be used as preliminary research so that further researchers get more accurate results.</i></p>

<b>Kata kunci:</b>	<b>Abstrak</b>
Pendidikan; Perkembangan Ekonomi; Ekonomi Keluarga;	<p>Pendidikan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, membuka peluang kerja, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kesadaran sosial, dan meningkatkan partisipasi dalam masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis secara kritis kontribusi dari latar belakang Pendidikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian Pustaka dengan analisis kritis. Dalam penelitian ini menemukan empat hal 1). Hubungan latarbelakang Pendidikan dan ekonomi dimata masyarakat, 2). Kelemahan pendidikan bagi keluarga kurang mampu. 3). Permasalahan ekonomi bagi orang yang tidak memiliki Pendidikan 4). Sejauhmana pendidikan mampu meningkatkan perkembangan ekonomi keluarga. 5). Kebutuhan terhadap pendidikan dan ekonomi untuk kemajuan finansial. Dalam penelitian ini dapat dijadikan penelitian pendahuluan sehingga para peneliti selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih akurat.</p>

### Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang paling penting dalam perkembangan manusia dan masyarakat. Pendidikan memberikan manfaat yang besar bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, mulai dari meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, membuka kesempatan kerja, meningkatkan kualitas hidup, hingga meningkatkan kesadaran sosial dan partisipasi dalam masyarakat (Nurkholis, 2013; Suharlina, 2020).

Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pendidikan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai sangat penting untuk dapat bersaing dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah (Cintamulya, 2015)

Pendidikan dapat membuka peluang kerja yang lebih baik dan dengan gaji yang lebih tinggi. Pekerjaan yang memerlukan pendidikan yang lebih tinggi cenderung membayar gaji yang lebih tinggi dan memiliki jenjang karir yang lebih baik. Dengan demikian, individu yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan dengan gaji yang lebih tinggi (Wahjono, 2015).

Meningkatkan kualitas hidup Pendidikan, dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, seseorang dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, pendidikan dapat membantu seseorang untuk memahami bagaimana menjaga kesehatan, mengelola keuangan, dan berkomunikasi dengan baik (Astri, 2012).

Meningkatkan kesadaran sosial, pendidikan dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial seseorang. Dalam hal ini, pendidikan dapat membantu seseorang untuk memahami perbedaan budaya, agama, dan pandangan dunia yang berbeda-beda. Hal ini dapat membantu meningkatkan toleransi dan menghargai perbedaan orang lain. Meningkatkan partisipasi dalam masyarakat Pendidikan dapat membantu meningkatkan partisipasi dalam masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan dapat membantu memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk

berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, seperti pemilihan umum, kegiatan sosial, dan lain sebagainya (Supriatin & Nasution, 2017).

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan manusia dan masyarakat. Pendidikan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, membuka peluang kerja, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kesadaran sosial, dan meningkatkan partisipasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan adalah investasi yang sangat penting untuk memajukan manusia dan masyarakat secara keseluruhan (Miradj & Sumarno, 2014).

Pendidikan adalah hak dasar setiap individu, namun masih banyak orang kurang mampu yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk mengakses pendidikan. Padahal, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dengan gaji yang lebih tinggi. Dalam artikel ini, kita akan membahas mengenai pentingnya pendidikan bagi orang kurang mampu (Sudarsana, 2018).

Meningkatkan kesempatan kerja pendidikan dapat membuka peluang kerja yang lebih baik dan dengan gaji yang lebih tinggi. Meskipun tidak ada jaminan bahwa seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan memperoleh pekerjaan yang baik, namun memiliki latar belakang pendidikan yang baik dapat memberikan keuntungan bagi pencarian pekerjaan. Pekerjaan yang memerlukan pendidikan yang lebih tinggi cenderung membayar gaji yang lebih tinggi dan memiliki jenjang karir yang lebih baik (Sari et al., 2020).

Hal ini sangat penting bagi orang kurang mampu yang tidak memiliki akses untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik tanpa pendidikan yang memadai. Dengan mendapatkan pendidikan yang memadai, mereka dapat meningkatkan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Meningkatkan kualitas hidup pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, seseorang dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, pendidikan dapat membantu seseorang untuk memahami bagaimana menjaga kesehatan, mengelola keuangan, dan berkomunikasi dengan baik. Bagi orang

kurang mampu, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam berbagai aspek kehidupan dapat membantu mereka untuk mengatasi (Astri, 2012) berbagai tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan (Hancock et al., 2014).

Meningkatkan kesadaran sosial pendidikan dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial seseorang. Dalam hal ini, pendidikan dapat membantu seseorang untuk memahami perbedaan budaya, agama, dan pandangan dunia yang berbeda-beda. Hal ini dapat membantu meningkatkan toleransi dan menghargai perbedaan orang lain. Pendidikan dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial seseorang terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Dengan memahami isu-isu sosial dan lingkungan, orang kurang mampu dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan untuk membantu mereka memperbaiki kondisi masyarakat dan lingkungan mereka. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dengan gaji yang lebih tinggi. Bagi orang kurang mampu, pendidikan dapat memberikan kesempatan untuk memperbaiki kondisi hidup mereka, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan kesadaran sosial. Oleh karena itu, pendidikan adalah hak dasar yang harus tersedia bagi semua orang, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka.

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang. Dalam konteks ekonomi, pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi keluarga. Latar belakang pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kesempatan mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, dengan gaji yang lebih tinggi dan keterampilan keuangan yang lebih baik. Dalam artikel ini, kita akan membahas kontribusi latar belakang pendidikan terhadap perkembangan ekonomi keluarga (Pratiwi, 2019).

Pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi seorang individu dengan pendidikan yang tinggi cenderung memiliki kesempatan yang lebih baik dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik, dengan gaji yang lebih tinggi. Pada umumnya, pekerjaan yang memerlukan pendidikan yang lebih tinggi cenderung membayar gaji yang lebih

tinggi. Misalnya, seorang yang memiliki gelar sarjana di bidang teknologi informasi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang hanya memiliki latar belakang pendidikan SMA. Pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi tentu saja akan berdampak positif pada kondisi ekonomi keluarga. Pendapatan yang lebih tinggi dapat membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti membayar tagihan, membeli makanan, membeli pakaian dan keperluan rumah tangga lainnya (Julianto, & Utari, 2019).

Keterampilan keuangan yang lebih baik individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dalam mengelola keuangan dan investasi. Mereka dapat memanfaatkan sumber daya keuangan keluarga dengan lebih efektif, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Hal ini dapat membantu keluarga untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka, memperbaiki kondisi hidup mereka, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Keterampilan keuangan yang dimiliki oleh seseorang dengan latar belakang pendidikan yang baik dapat meliputi pengaturan anggaran keluarga, investasi, manajemen hutang, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengelolaan pajak. Individu yang memiliki keterampilan keuangan yang baik dapat membantu keluarga dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan yang mereka miliki, dan meningkatkan kondisi keuangan mereka (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Mendidik anak-anak tentang keuangan individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi keluarga melalui pendidikan anak-anak mereka tentang keuangan. Melalui pendidikan anak-anak tentang keuangan, mereka dapat membantu anak-anak mereka memahami bagaimana mengelola uang dengan baik, membuat keputusan keuangan yang cerdas, dan mempersiapkan diri untuk masa depan keuangan yang sukses.

Pendidikan anak-anak tentang keuangan dapat meliputi topik seperti manajemen uang, penghematan, investasi, dan pembuatan anggaran. Dengan memberikan pendidikan tentang keuangan kepada anak-anak, orang tua dapat

membantu mereka memahami pentingnya mengelola uang dengan baik, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan keuangan yang sukses, (Mulyantini & Indriasih, 2021).

Latar belakang pendidikan seseorang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi keluarga. Individu yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pekerjaan yang lebih baik dan keterampilan keuangan yang lebih baik, yang dapat membantu keluarga untuk mencapai keberhasilan keuangan. Selain itu, pendidikan anak-anak tentang keuangan dapat membantu mempersiapkan mereka untuk masa depan keuangan yang sukses. Oleh karena itu, pendidikan adalah salah satu investasi terbaik yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga (Widyawati, 2012).

Selain itu, individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik cenderung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dalam mengelola keuangan dan investasi. Mereka dapat memanfaatkan sumber daya keuangan keluarga dengan lebih efektif, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Hal ini dapat membantu keluarga untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka, memperbaiki kondisi hidup mereka, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan seseorang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi keluarga. Individu yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pekerjaan yang lebih baik dan keterampilan keuangan yang lebih baik, yang dapat membantu keluarga untuk mencapai keberhasilan keuangan.

### **Metode**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Adapun pendekatan penelitian yang digunakan bersifat *library research* (penelitian kajian kepustakaan) atau disebut *content analysis* (analisis isi). Adapun teknis pengumpulan data yang dilakukan yaitu mencatat data-data yang diambil dari berbagai sumber dari bahan-bahan tertulis kemudian mengidentifikasi bukti-bukti

kontekstual yaitu dengan mencari hubungan antara data dengan realitas yang penulis teliti. Pengolahan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif maka dilakukan dengan analisis kritis, komparasi, serta interpretasi atas berbagai hasil penelusuran dari sumber-sumber primer dan sekunder.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan dan ekonomi adalah dua faktor yang sangat penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan dan ekonomi penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, sedangkan perekonomian yang sehat memberikan akses terhadap lapangan kerja dan sumber daya yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas hidup (Franita, Harahap & Sukriah, 2019; Juariyah, 2010; Utami, 2020). Kombinasi antara pendidikan dan ekonomi yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sesuai yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pendidikan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan: Dengan pendidikan yang baik, seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik, melakukan pekerjaan dengan lebih efektif, dan menciptakan solusi baru untuk masalah yang dihadapi masyarakat. Pendidikan dapat membantu seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada kemajuan ekonomi.
- 2) Ekonomi memberikan kesempatan kerja: Dengan adanya perekonomian yang sehat, tercipta lapangan kerja yang beragam dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang cukup. Masyarakat yang memiliki pekerjaan yang baik dapat memberikan kontribusi positif bagi ekonomi, dan memiliki daya beli yang lebih tinggi untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pendidikan meningkatkan daya saing: Pendidikan yang baik dapat membantu meningkatkan daya saing masyarakat dalam menghadapi

persaingan global. Masyarakat yang memiliki kualitas pendidikan yang baik akan lebih mampu bersaing di pasar global dan dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan internasional.

- 4) Ekonomi memberikan akses terhadap sumber daya: Perekonomian yang sehat dapat memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti bahan makanan, air bersih, dan perumahan yang layak. Dalam ekonomi yang berkembang, masyarakat akan memperoleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik lainnya yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas hidup.
- 5) Pendidikan dan ekonomi meningkatkan kesejahteraan: Kombinasi antara pendidikan yang baik dan perekonomian yang sehat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang memiliki akses terhadap pendidikan dan pekerjaan yang baik akan lebih mampu mencapai tujuan hidup mereka, seperti memiliki kehidupan yang lebih stabil dan memperoleh kesejahteraan yang lebih baik.

### **3.1 Kelemahan pendidikan bagi keluarga kurang mampu**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa depan. Namun, bagi keluarga kurang mampu, terdapat beberapa kelemahan dari sistem pendidikan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memanfaatkan pendidikan secara penuh (Julaeha, 2019). Beberapa kelemahan tersebut antara lain: Salah satu kelemahan utama dari sistem pendidikan adalah biayanya yang tinggi. Keluarga kurang mampu tidak mampu membayar biaya sekolah atau kuliah yang tinggi, sehingga mereka terbatas dalam memilih institusi pendidikan yang sesuai untuk anak-anak mereka. Keluarga kurang mampu tinggal di daerah yang jauh dari institusi pendidikan, sehingga anak-anak mereka kesulitan untuk mengakses pendidikan. Selain itu, terdapat pula keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pendidikan, seperti buku pelajaran dan bahan ajar lainnya.

Keluarga kurang mampu kurang mendapatkan dukungan sosial dan motivasi untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Faktor-faktor seperti kesibukan pekerjaan dan kekurangan waktu dapat membuat orang tua sulit untuk memberikan dukungan yang cukup kepada anak-anak mereka dalam hal pendidikan. Terkadang, institusi pendidikan di daerah yang kurang berkembang tidak memiliki kualitas yang memadai dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat membatasi kemampuan anak-anak dari keluarga kurang mampu dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar kerja. Keluarga kurang mampu menghadapi diskriminasi dan stereotip yang dapat membatasi akses mereka terhadap pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri anak-anak mereka dalam mengejar pendidikan. Pendidikan dapat memiliki kelemahan yang mempengaruhi kemampuan keluarga kurang mampu dalam memanfaatkannya secara penuh. Biaya pendidikan yang tinggi, keterbatasan aksesibilitas, kurangnya dukungan sosial dan motivasi, kualitas pendidikan yang rendah, serta diskriminasi adalah beberapa kelemahan yang dapat menghambat keluarga kurang mampu untuk mengambil keuntungan dari sistem pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk memperbaiki sistem pendidikan agar dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan mencapai keberhasilan di masa depan.

### **3.2 Permasalahan ekonomi bagi orang yang tidak memiliki pendidikan**

Orang yang tidak memiliki pendidikan cenderung menghadapi banyak permasalahan ekonomi yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Beberapa permasalahan ekonomi yang sering dihadapi oleh orang yang tidak memiliki pendidikan antara lain:

1. Kesulitan dalam mencari pekerjaan: Orang yang tidak memiliki pendidikan biasanya sulit untuk menemukan pekerjaan yang memadai. Kebanyakan pekerjaan yang tersedia bagi mereka adalah pekerjaan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, dan seringkali membayar upah yang rendah.

2. Keterbatasan kemajuan karir: Orang yang tidak memiliki pendidikan mengalami keterbatasan dalam kemajuan karir. Mereka cenderung tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk naik ke posisi yang lebih tinggi di perusahaan, sehingga mereka terjebak di posisi yang sama dan sulit untuk meningkatkan penghasilan.
3. Penghasilan yang rendah: Keterbatasan dalam mencari pekerjaan dan keterbatasan dalam kemajuan karir seringkali mengakibatkan orang yang tidak memiliki pendidikan memperoleh penghasilan yang rendah. Hal ini dapat membuat mereka kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membangun tabungan untuk masa depan.
4. Ketergantungan pada pekerjaan yang tidak stabil: Orang yang tidak memiliki pendidikan seringkali bekerja dalam pekerjaan yang tidak stabil dan mudah tergantung pada faktor ekonomi yang tidak dapat mereka kontrol. Pekerjaan semacam ini seringkali tidak menawarkan keamanan kerja, jaminan sosial, atau manfaat lainnya, sehingga orang yang tidak memiliki pendidikan menjadi lebih rentan terhadap ketidakpastian ekonomi.
5. Keterbatasan dalam menciptakan peluang usaha: Orang yang tidak memiliki pendidikan seringkali kesulitan dalam menciptakan peluang usaha mereka sendiri. Mereka tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri.

Orang yang tidak memiliki pendidikan seringkali menghadapi banyak permasalahan ekonomi yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Kesulitan dalam mencari pekerjaan, keterbatasan kemajuan karir, penghasilan yang rendah, ketergantungan pada pekerjaan yang tidak stabil, dan keterbatasan dalam menciptakan peluang usaha adalah beberapa permasalahan ekonomi yang sering dihadapi oleh orang yang tidak memiliki Pendidikan (Hitawari, 2012). Oleh karena itu, pendidikan dapat memainkan peran penting dalam membantu orang-orang ini mengatasi permasalahan ekonomi mereka dan mencapai keberhasilan di masa depan.

### **3.3 Sejauhmana pendidikan mampu meningkatkan perkembangan ekonomi keluarga**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi keluarga. Beberapa faktor yang menjelaskan sejauh mana pendidikan dapat meningkatkan perkembangan ekonomi keluarga (Indy, Waani, & Kandowangko, 2019). pendidikan dapat berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ekonomi keluarga. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, kemajuan karir, kepercayaan diri, dan kesehatan dan kesejahteraan individu, pendidikan dapat membantu meningkatkan penghasilan individu dan keluarga mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dapat memberikan hasil jangka panjang yang besar bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan membantu individu memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja atau menciptakan peluang usaha mereka sendiri. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, individu dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik atau memulai bisnis yang lebih sukses, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penghasilan mereka dan membantu keluarga mereka mengalami perkembangan ekonomi.

Pendidikan membantu individu memajukan karir mereka dan mencapai posisi yang lebih tinggi di perusahaan. Dengan meningkatkan kemajuan karir, individu dapat meningkatkan penghasilan mereka, yang dapat membantu keluarga mereka mengalami perkembangan ekonomi. Pendidikan dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri individu. Dengan memperoleh pendidikan yang baik, individu merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dan kesulitan yang terjadi dalam hidup mereka. Kepercayaan diri yang meningkat ini dapat membantu individu mengambil risiko dan menciptakan peluang usaha baru, yang pada gilirannya dapat membantu keluarga mereka mengalami perkembangan ekonomi. Pendidikan dapat berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan individu, yang pada gilirannya dapat membantu keluarga mereka mengalami perkembangan ekonomi. Individu yang lebih teredukasi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dan informasi kesehatan, yang dapat membantu mencegah penyakit dan memperpanjang umur hidup. Individu yang lebih sehat dan sejahtera ini dapat bekerja lebih produktif

dan mencapai penghasilan yang lebih tinggi, yang dapat membantu keluarga mereka mengalami perkembangan ekonomi.

### **3.4 Kebutuhan terhadap pendidikan dan ekonomi untuk kemajuan finansial**

Pendidikan dan ekonomi keduanya memainkan peran penting dalam kemajuan finansial. Pendidikan memberikan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk memahami konsep keuangan dan pengelolaan uang. Sedangkan, ekonomi menentukan keadaan keuangan di mana seseorang beroperasi dan dapat memberikan banyak peluang untuk pertumbuhan finansial. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan dan ekonomi keduanya diperlukan untuk kemajuan finansial. Pendidikan membantu seseorang memahami konsep keuangan seperti pengelolaan uang, investasi, penghematan, dan hutang. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan ini, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang mereka dengan lebih efektif (Anam & Setyawan, 2023). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi seringkali terkait dengan kemampuan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Seiring dengan keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi, orang yang lebih terdidik cenderung memiliki akses ke pekerjaan yang lebih baik dan dengan gaji yang lebih tinggi. Ini dapat membantu seseorang meningkatkan pendapatan mereka dan mencapai tujuan finansial mereka.

Kemampuan untuk memahami konsep ekonomi membantu seseorang untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang peluang finansial. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar, tren ekonomi, dan kondisi bisnis, seseorang dapat memanfaatkan peluang investasi dan bisnis yang baik. Ini dapat membantu seseorang menghasilkan pendapatan tambahan dan mencapai tujuan finansial mereka. Pendidikan dan pemahaman ekonomi membantu seseorang mengelola risiko keuangan. Seseorang dapat belajar cara mengelola risiko investasi dan hutang, dan mengambil keputusan yang lebih bijaksana tentang bagaimana mereka mengelola keuangan mereka secara keseluruhan. Ini dapat membantu mencegah kerugian keuangan dan membantu seseorang mencapai tujuan finansial mereka.

Pendidikan dan ekonomi keduanya penting dalam kemajuan finansial seseorang. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, kemampuan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, kesadaran tentang peluang finansial, dan kemampuan mengelola risiko keuangan, seseorang dapat mencapai tujuan finansial mereka dan mencapai kemajuan finansial yang lebih besar.

### **Simpulan**

Secara umum kontribusi untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui bidang Pendidikan sangat relevan untuk saat ini. Terlihat pada fokus pemerintah republik Indonesia menganggarkan pada sector pendidikan. Serta kebijakan-kebijakan dalam dunia Pendidikan mengikuti perkembangan zaman seperti yang digaungkan saat ini yaitu Kurikulum merdeka belajar yang membuat siswa bebas tanpa mengerjakan pekerjaan rumah yang banyak, guru dituntut membuat proses Pendidikan menjadi lebih bermakna dari pada hanya berpedoman untuk mencari nilai.

Dengan demikian kesimpulan secara khusus Pendidikan membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, sedangkan perekonomian yang sehat memberikan akses terhadap lapangan kerja dan sumber daya yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas hidup. Kombinasi antara pendidikan dan ekonomi yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan dapat berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan individu, yang pada gilirannya dapat membantu keluarga mereka mengalami perkembangan ekonomi. Individu yang lebih teredukasi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dan informasi kesehatan, yang dapat membantu mencegah penyakit dan memperpanjang umur hidup. Individu yang lebih sehat dan sejahtera ini dapat bekerja lebih produktif dan mencapai penghasilan yang lebih tinggi, yang dapat membantu keluarga mereka mengalami perkembangan ekonomi.

### **Daftar Pustaka**

- Anam, K., & Setyawan, S. (2023). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial: Prespektif Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, Dan Kesadaran Digital. *Akuntansi* \ '45, 4(1), 14-21.
- Astri, H. (2012). Pemanfaatan corporate social responsibility (CSR) bagi peningkatan

- kualitas hidup manusia Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 3(2), 151-165.
- Cintamulya, I. (2015). Peranan Pendidikan dalam Memepersiapkan Sumber Daya Manusia di Era Informasi dan Pengetahuan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 90-101. <https://doi.org/dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.89>
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2019). Analisa pengangguran di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 88-91.
- Hancock, D. J., Rymal, A. M., Ste-Marie, D. M., Varnes, J. R., Stellefson, M. L., Janelle, C. M., Dorman, S. M., Dodd, V., Miller, M. D., Crawford, J. J., Gayman, A. M., Tracey, J., Brown, H. E., Lafferty, M. E., Triggs, C., Esfandiari, A., Broshek, D. K., Freeman, J. R., Asif, I. M., ... Pedrosa, I. (2014). The Role of Gender in Educational Contexts and Outcomes. *Psychology of Sport and Exercise*, 13(3). <https://doi.org/10.1016/j.pmr.2005.03.002>
- Hitawari, G. (2012). *Pemberdayaan Anak Jalanan Berbasis Keterampilan (Studi Tentang Program Pelatihan Keterampilan Menjahit di Social Development Center (SDC) Bambu Apus Jakarta Timur)*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture.*, 12(4), 1-18.
- Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1).
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.
- Julianto, D., & Utari, P. A. (2019). Analisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. *Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 122-131.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Urnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan masyarakat miskin, melalui proses pendidikan nonformal, upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Halmahera Barat. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1), 101-112.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Pratiwi, N. K. S. P. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1.
- Sri Mulyantini, M. M., & Dewi Indriasih, M. M. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. Scopindo Media Pustaka.
- Sudarsana, I. K., Seri Setia Dewi, N. L. P., Sukarmiasih, N. P., Resna, I. K., Putri Arini, I.

- A. M., Restiti, N. W., Suryawan, I. W., & Limbong, T. (2018). *Paradigma Pendidikan Bermutu Berbasis Teknologi Pendidikan*. Jayapangus Press Books.
- Suharlina, H. (2020). Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *In Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 56-72.
- Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). Implementasi pendidikan multikultural dalam praktik pendidikan di Indonesia. *Elementary*, 3(1), 1-13.
- Utami, F. P. (2020). Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), kemiskinan, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101-113.
- Wahjono, S. I. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.